

## KONSEP NILAI ISLAM DALAM PENDIDIKAN BAHASA ARAB

**LP. Nurjannah<sup>a,1,\*</sup>, Mariyatul Kiftiyah<sup>b,2</sup>, Riska Tri Lestari<sup>c,3</sup>**

<sup>a)(b)(c)</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nurussalam OKU Timur Sumsel

<sup>1</sup> lpnurjannah619@gmail.com , <sup>2</sup> kiftiyah628@gmail.com , <sup>3</sup> riskatilestari11@gmail.com

**Received:** Nov 25, 2024

**Revised:** Dec 10, 2024

**Accepted:** Dec 16, 2024

**Published:** Jan 28, 2024

### Abstract

Arabic and Islamic teachings are deeply intertwined. A proper understanding of Islam necessitates proficiency in Arabic, the language of the Qur'an. Thus, these two aspects warrant further exploration, focusing on analyzing the impact of integrating Islamic values on students' attitudes and behaviors, as well as identifying the challenges of applying Islamic values in Arabic language learning. This study employs a library research method, gathering data on the concept of Islamic values in Arabic language education using various references, including books, journals, and other available literature. The findings of the research highlight the following: (1) The application of Islamic values in Arabic language education aids in shaping noble character aligned with Islamic teachings. (2) It reveals several challenges in integrating Islamic values into Arabic language learning, such as limited structured curricula for integrating Islamic values, insufficient teaching resources, teachers' limited understanding of value-based teaching, varying levels of student comprehension and backgrounds, and lack of support from schools and parents.

**Keywords:** *Islamic Values, Arabic Language Learning, Integration*

### Abstrak

Bahasa Arab dan ajaran Islam emmiliki kaitan yang sangat erat. Pemahaman terhadap Islam yang baik memerlukan pemahaman bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an. Maka kedua aspek ini memerlukan pembahasan lanjutan dengan tujuan menganalisis dampak integrasi nilai Islam terhadap sikap dan perilaku siswa, serta mengidentifikasi tantangan dalam menerapkan nilai Islam pada pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini merupakan penelitian pustaka (library research) dengan mengumpulkan data tentang konsep nilai Islam dalam pendidikan bahasa Arab dengan menggunakan berbagai referensi dan rujukan dari buku, jurnal dan referensi pustaka lainnya yang tersedia. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penerapan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran bahasa Arab membantu membentuk karakter berakhlaq mulia sesuai dengan ajaran Islam, 2) Memberikan wawasan tentang berbagai tantangan yang dihadapi dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam pembelajaran bahasa Arab seperti keterbatasan kurikulum yang terstruktur untuk mengintegrasikan nilai Islam, kurangnya sumber daya ajar yang mendukung, keterbatasan pemahaman guru tentang pengajaran berbasis nilai Islam, perbedaan tingkat pemahaman dan latar belakang siswa serta kurangnya dukungan dari pihak sekolah dan orang tua.

**Kata Kunci:** *Nilai Islam, Pembelajaran Bahasa Arab, Integrasi*

### Pendahuluan

Bahasa Arab merupakan bahasa yang dituturkan oleh lebih dari ratusan juta umat manusia di dunia dan digunakan secara resmi di beberapa negara. Karena bahasa Arab

merupakan bahasa kitab suci Al-Qur'an dan Hadits sebagai tuntunan bagi umat Islam, maka tentu saja bahasa Arab memiliki signifikansi yang besar. Dari segi orientasi akademik, bahasa Arab dipelajari untuk memahami ilmu-ilmu dan keterampilan bahasa Arab serta berbagai disiplin ilmu yang lainnya. Dengan demikian, mempelajari bahasa Arab adalah suatu keharusan bagi umat Islam sebab memahami Islam dengan pemahaman yang benar adalah dengan memahami bahasa Arab.<sup>1</sup>

Bahasa Arab berkembang seiring dengan perkembangan Islam. Pendidikan bahasa Arab dan pendidikan Islam ibarat rumah dan pintu yang saling melengkapi. Pendidikan Islam sebagai rumah harus dibangun dengan kokoh, sedangkan bahasa Arab sebagai pintu harus dipelajari dengan sebaik dan sedalam mungkin agar mampu memasuki ruang keilmuan dalam pendidikan Islam dengan pemahaman yang baik dan benar. Tanpa pengetahuan bahasa Arab, mustahil memahami ajaran Islam.<sup>2</sup>

Pendidikan itu sendiri bukan merupakan sarana transfer ilmu pengetahuan saja, tetapi lebih luas lagi yaitu sebagai sarana pembudayaan dan penyaluran nilai. Pendidikan merupakan proses internalisasi budaya kedalam diri seseorang dan masyarakat sehingga membuat individu menjadi beradab dan berakhlak<sup>3</sup>. Dalam hal ini, guru memegang peranan yang sangat strategis terutama dalam membentuk karakter siswa dan watak bangsa. Kehadiran guru tidak tergantikan oleh unsur lain, seperti teknologi yang seringkali mengantikan tugas-tugas mengajar guru. Guru sebagai pendidik tidak hanya mengajar dan mentransformasikan ilmu, lebih dari itu ia berpeluang untuk menanamkan nilai-nilai terhadap peserta didik.<sup>4</sup>

## Metode Penelitian

Penelitian ini berbentuk penelitian pustaka (*library research*). Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif analisis. Metode pengumpulan datanya menggunakan metode eksplorasi dokumen-dokumen atau dokumentasi dengan sumber data yang diambil berupa

---

<sup>1</sup> Sofyan Sauri, "Sejarah Perkembangan Bahasa Arab dan Lembaga Islam di Indonesia," *Jurnal Insan Cita* 5 (2020).

<sup>2</sup> Cahya Edi Setyawan and Khairul Anwar, "Peran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam Sebagai Urgensitas Menghadapi Revolusi Industri 4.0," *Lahjah Arabiyah* 1, no. 1 (January 2020).

<sup>3</sup> Jafar Shodiq Muhammad, "Internalisasi Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Al-Bidayah : Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 6, no. 2 (September 14, 2024), <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v6i2.9047>.

<sup>4</sup> LP Nurjannah, Laila Mirnawati, and Ajeng Diaswari, "الإبداع في تعليم اللغة العربية باستخدام وسائل متنوعة" *Ancolt: International Proceeding on Language Teaching* 1 (March 2024).

buku, makalah, jurnal, artikel, laporan penelitian, makalah konferensi, dokumen resmi, serta sumber digital seperti e-book dan artikel daring.<sup>5</sup>

Setelah mengumpulkan data dari sumber, kemudian dilakukan telaah isi dari berbagai referensi untuk mengidentifikasi pola, hubungan dan temuan penting yang mendukung penelitian. Proses analisis melibatkan perbandingan antar berbagai pendapat atau temuan yang diungkapkan oleh para ahli. Setelah itu, sintesis informasi dilakukan untuk menghasilkan kesimpulan yang komprehensif dan mendalam.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Korelasi Pendidikan Islam dan Bahasa Arab**

Kata “arab” berarti tanah yang tandus (gurun sahara) dimana tidak bisa ditemukan pohon yang tumbuh dan air, kemudian kata bahasa “yaitu alat untuk memudahkan sistem komunikasi manusia terkait hubungan timbal balik (interaksi sosial) motivasi, serta kepentingan yang dimiliki. Kemudian jika dikaji secara istilah “bahasa arab” adalah bahasa yang banyak digunakan untuk media pengantar bertutur kata oleh komunitas orang yang menetap atau tinggal dikawasan gurun sahara, jazirah arab.<sup>6</sup>

Pendidikan agama Islam menurut pendapat Al-Syaibany ialah prosedur dalam upaya memperbaiki perilaku seorang peserta didik dalam kaitannya dengan hidup secara individual, masyarakat, dan alam sekitarnya. Dan menurut muhammad fadhil Al-Jamali bahwa pendidikan Islam dipandang sebagai usaha mengembangkan, termasuk didalamnya upaya ajakan dan dorongan untuk peserta didik agar bisa menjalani hidup yang dinamis dengan berlandaskan nilai-nilai mulia yang dijunjung tinggi. Kemudian tujuan umum pendidikan Islam jika berdasar pada pendapat imam Al- Ghazali dibagi ke dalam lima unsur pokok, yakni: 1) Pembinaan terhadap akhlak mulia. 2) Bekal persiapan untuk kehidupan didunia maupun diakhirat. 3) menyiapkan peserta didik agar memiliki suatu tujuan profesi tertentu sehingga Allah dapat memberikan kemudahan dalam pencarian rezeki. 4) mempersiapkan diri untuk mencari rezeki halal sekaligus melakukan pemeliharaan terhadap segi pemanfaatan. Perpaduan antara agama dan ilmu akan mendatangkan keseimbangan bagi manusia menuju kesempurnaan. 5)menanamkan ruh

---

<sup>5</sup> Tugino, Muhammad Munadi, and Khuriyah, “Pengaplikasian Teknologi Digital dalam Pembelajaran PAI dan Bahasa Arab,” *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3 (2023).

<sup>6</sup> Sauri, “Sejarah Perkembangan Bahasa Arab dan Lembaga Islam di Indonesia.”

ilmiah bagi para peserta didik termasuk pemenuhan dan keinginan terhadap kesanggupan menkaji berbagai ilmu<sup>7</sup>.

Jika dilihat dalam konteks dari sebagian kehidupan struktural umat, pendidikan Islam termasuk alat untuk membudayakan manusia itu sendiri. Selain itu dapat dijadikan sebagai sarana guna memberi bimbingan terhadap pertumbuhan dan perkembangan seluruh manusia menuju titik optimal ketrampilan yang ujungnya mendapatkan kebahagiaan dan kesejahteraan di dunia dan akhirat. Tujuan final dari pendidikan Islam ini tetap tertuju pada aktualisasi cita-cita ajaran Islam dengan misi utama atau tujuannya yaitu menghantarkan umat manusia mencapai kesejahteraan sebagai hamba Allah SWT, secara lahir dan batin, tidak hanya didunia melainkan juga diakhirat berlandasan pada pedoman utama umat manusia ialah kitab suci al-qur'an dan hadist nabi muhammad SAW.<sup>8</sup>

Pendidikan Islam yang berkaitan dengan bahasa arab bisa dibilang sangat penting yang menurut imam Al-Ghazali adalah: 1) Bahasa Arab sebagai sarana memahami al-qur'an dan hadist, Imam Al-Ghazali menekankan bahwa bahasa Arab adalah kunci untuk memahami wahyu Ilahi, baik itu Al-Qur'an maupun hadis-hadis Nabi Muhammad. Al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab yang fasih dan memiliki kedalaman makna. Oleh karena itu, untuk bisa memahami teks-teks agama ini secara mendalam dan menghindari terjadinya salah tafsir, penguasaan bahasa Arab menjadi suatu keharusan. 2) Bahasa Arab sebagai alat untuk meningkatkan pemahaman ilmiah, Imam Al-Ghazali melihat bahwa bahasa Arab juga memiliki peran besar dalam ilmu pengetahuan, baik dalam konteks teologi, filsafat, maupun ilmu-ilmu lain yang berkembang di dunia Islam pada masa beliau. Banyak karya-karya penting dari ulama terdahulu ditulis dalam bahasa Arab, termasuk buku-buku mengenai filsafat, logika, dan ilmu kalam (teologi). Oleh karena itu, penguasaan bahasa Arab memungkinkan seseorang untuk mengakses berbagai literatur ilmiah yang penting bagi pengembangan intelektual dan spiritual. 3) Bahasa Arab sebagai identitas keIslam, Bahasa Arab bagi Imam Al-Ghazali bukan hanya alat komunikasi, tetapi juga simbol identitas keIslam. Bahasa ini mempertemukan umat Islam di seluruh dunia, menghubungkan mereka dalam satu budaya dan tradisi intelektual yang sama.

---

<sup>7</sup> Ilma Safitri et al., "Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Di Era Globalisasi Perspektif Al-Ghazali" 2, no. 6 (2024).

<sup>8</sup> Nur Eliza Mohd Noor, Tengku Sarina Aini Tengku Kasim, and Yusmini Md. Yusoff (Author), "Peranan Guru Dalam Pelaksanaan E-Pembelajaran Pendidikan Islam Menurut Perspektif Al-Ghazali The Role Of Teachers In The Implementation Of E-Learning In Islamic Education According To Al-Ghazali's Perspective," *Journal of Islamic Education* 6, no. 2021 (January 2, 2021): 52–63, <https://doi.org/10.22452/jier.vol6no2021.4>.

Dalam pandangan Al-Ghazali, mempelajari dan menguasai bahasa Arab berarti ikut serta dalam tradisi intelektual Islam yang kaya dan luhur. 4) Pendidikan Bahasa Arab sebagai tugas pendidikan Islam, Dalam konteks pendidikan, Al-Ghazali menilai bahwa bahasa Arab harus menjadi bagian penting dalam kurikulum pendidikan Islam. Hal ini untuk memastikan bahwa generasi Muslim tidak hanya belajar membaca Al-Qur'an dan hadis, tetapi juga mampu merenungkan dan memahami ajaran Islam dengan baik. Oleh karena itu, pengajaran bahasa Arab harus menjadi prioritas dalam pendidikan agama Islam, terutama di kalangan umat Muslim yang ingin mendalami ilmu-ilmu agama. 5) Bahasa Arab sebagai alat untuk menyampaikan ilmu secara akurat, Al-Ghazali juga menganggap bahasa Arab sebagai alat untuk menyampaikan ilmu-ilmu agama dan akhlak dengan tepat. Pemahaman yang baik terhadap bahasa Arab memungkinkan pengajaran dan penjelasan ajaran Islam dilakukan dengan cara yang lebih jelas dan tepat. Dalam hal ini, bahasa Arab memainkan peran yang sangat vital dalam menjaga kemurnian dan ketepatan ajaran Islam.<sup>9</sup>

Pendidikan Islam baik berbentuk secara formal maupun informal mengajarkan tentang ilmu-ilmu keIslamam. Dalam bidang formal dapat berbentuk seperti sekolah sedangkan informal dapat berbentuk seperti kajian-kajian, halaqoh, pertemuan-pertemuan ataupun pondok-pondok pesantren. Tujuan pendidikan Islam adalah mengarahkan dan menggali potensi agar memiliki bekal secara intelektual, emosional, ataupun spiritual. Agar terbentuk kepribadian yang kaffah berlandaskan al-qur'an dan hadist agar dapat menjalani kehidupan didunia dengan baik dan memiliki bekal yang cukup untuk diakhirat. Al-qur'an dan hadist serta ilmu-ilmu keIslamam didalamnya tertulis dalam bahasa arab maka dari itu bahasa arab menjadi "the way" bagi umat Islam untuk mempelajarinya. Karena memahami dan mempelajari bahasa arab sebagai pintu masuk untuk mempelajari ajaran Islam. Bagi kalangan ilmuan mempelajari bahasa Arab menjadi hal yang urgen. Pembelajaran bahasa arab menjadi "urgen" disebabkan:

- 1) Bahwa Al-qur'an dan hadist sebagai sumber utama dalam ajaran Islam ditulis dengan bahasa arab<sup>10</sup>.

---

<sup>9</sup> Nurul Hadi, "Kontribusi al-Qur'an terhadap Perkembangan Bahasa Arab," *El-Furqania : Jurnal Ushuluddin dan Ilmu-Ilmu Keislaman* 1, no. 01 (December 8, 2015), <https://doi.org/10.54625/elfurqania.v1i01.883>.

<sup>10</sup> Nurul Hadi, "Kontribusi al-Qur'an terhadap Perkembangan Bahasa Arab," *El-Furqania : Jurnal Ushuluddin dan Ilmu-Ilmu Keislaman* 1, no. 01 (December 8, 2015), <https://doi.org/10.54625/elfurqania.v1i01.883>.

- 2) Kitab-kitab karya ulama terdahulu yang mempengaruhi pandangan umat Islam serta pemikiran dibidang aqidah, hadist, fiqh, tafsir, filsafat, tasawuf, ditulis menggunakan bahasa arab.
- 3) Tugas dan karya ilmiah menjadi berkualitas jika mengambil referensi langsung dari buku aslinya, dan buku asli kebanyakan menggunakan bahasa arab
- 4) Tuntutan akademis yang mengharuskan mahasiswa mengkaji dan membaca buku-buku ilmiah berbahasa arab.
- 5) Tuntutan zaman milenial yang meenitik beratkan pada pengkajian pemikiran ulama-ulama klasik kemudian ditarik kedalam pemikiran pendidikan masa depan.

### **Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Arab**

Pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Arab dapat dilakukan dengan lima pendekatan yaitu pendekatan penanaman nilai, pendekatan moral kognitif, pendekatan analisis nilai, pendekatan klarifikasi nilai dan pendekatan pembelajaran berbuat.<sup>11</sup> *Pertama*, pendekatan penanaman nilai (*inculcation approach*) adalah suatu pendekatan yang memberi penekanan pada penanaman nilai-nilai social dalam diri siswa. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, guru diharapkan mampu mengintegrasikan nilai keIslamam (karakter) selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan keteladanan, penguatan positif dan negative, simulasi, bermain peran dan lain-lain. *Kedua*, pendekatan perkembangan kognitif yaitu dengan mendorong siswa untuk berfikir aktif tentang masalah moral dan dalam membuat keputusan moral. Hal ini dapat dilakukan dengan menyuguhkan materi pembelajaran bahasa Arab berupa teks cerita tentang perbandingan moral baik dan buruk. Setelah mempelajari dan memahami isi teks tersebut, guru membantu siswa dalam membuat pertimbangan moral yang lebih kompleks dan mendorong siswa untuk mendiskusikan alasan-alasannya ketika memilih nilai dan posisinya dalam masalah moral. *Ketiga*, pendekatan analisis nilai dengan memberikan penekanan pada perkembangan kemampuan siswa untuk berfikir logis, dengan cara menganalisis masalah yang berhubungan dengan nilai-nilai social. Hal ini dapat diterapkan melalui kisah-kisah inspiratif sahabat Rasulullah yang dipelajari selama proses pembelajaran bahasa Arab. *Keempat*, pendekatan klarifikasi nilai dengan memberikan penekanan pada usaha membantu siswa dalam mengkaji perasaan dan perbuatannya sendiri. *Kelima*, pendekatan pembelajaran berbuat yakni dengan menekankan pada usaha

---

<sup>11</sup> Muhammad, "Internalisasi Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Arab."

memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan perbuatan-perbuatan moral, baik secara perseorangan maupun secara bersama-bersama dalam suatu kelompok.

Pendekatan-pendekatan diatas dapat diterapkan jika dilaksanakan sejalan dengan pengadaan kurikulum yang terstruktur untuk mengintegrasikan nilai dan karakter Islam. Dukungan pihak sekolah dalam menyediakan sumber daya ajar dan peningkatan pemahaman guru dan orang tua mengenai penanaman nilai-nilai Islam.

## **Kesimpulan**

Pembelajaran bahasa Arab memiliki peran penting dalam pendidikan Islam karena berkaitan langsung dengan ajaran Islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan Hadis. Tujuan utama pendidikan Islam adalah mengaktualisasikan ajaran Islam untuk kesejahteraan umat secara lahir dan batin, baik di dunia maupun akhirat. Mengingat Al-Qur'an dan Hadis ditulis dalam bahasa Arab, penguasaan bahasa ini menjadi sangat penting, khususnya bagi ilmuwan dan mahasiswa yang mendalami ilmu-ilmu Islam. Urgensi pembelajaran bahasa Arab meliputi: (1) memahami sumber utama ajaran Islam, (2) membaca karya ulama terdahulu yang ditulis dalam bahasa Arab, (3) meningkatkan kualitas karya ilmiah dengan referensi dari sumber asli, (4) memenuhi tuntutan akademis dalam memahami literatur Arab, dan (5) menjawab kebutuhan zaman untuk mengkaji pemikiran ulama klasik dalam konteks pendidikan modern. Dengan demikian, penguasaan bahasa Arab adalah kunci untuk mendalami dan mengembangkan ilmu dalam Islam.

## **Referensi**

- Hadi, Nurul. "Kontribusi al-Qur'an terhadap Perkembangan Bahasa Arab." *El-Furqania : Jurnal Ushuluddin dan Ilmu-Ilmu Keislaman* 1, no. 01 (December 8, 2015). <https://doi.org/10.54625/elfurqania.v1i01.883>.
- . "Kontribusi al-Qur'an terhadap Perkembangan Bahasa Arab." *El-Furqania : Jurnal Ushuluddin dan Ilmu-Ilmu Keislaman* 1, no. 01 (December 8, 2015). <https://doi.org/10.54625/elfurqania.v1i01.883>.
- Mohd Noor, Nur Eliza, Tengku Sarina Aini Tengku Kasim, and Yusmini Md. Yusoff (Author). "Peranan Guru Dalam Pelaksanaan E-Pembelajaran Pendidikan Islam Menurut Perspektif Al-Ghazali The Role Of Teachers In The Implementation Of E-Learning In Islamic Education According To Al-Ghazali's Perspective." *Journal of Islamic Education* 6, no. 2021 (January 2, 2021): 52–63. <https://doi.org/10.22452/jier.vol6no2021.4>.

- Muhammad, Jafar Shodiq. "Internalisasi Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Al-Bidayah : Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 6, no. 2 (September 14, 2024). <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v6i2.9047>.
- Nurjannah, LP, Laila Mirnawati, and Ajeng Diaswari. "الإبداع في تعليم اللغة العربية باستخدام وسائل يوتوب" *Ancolt: International Proseeding on Language Teaching* 1 (March 2024).
- Safitri, Ilma, Novia Ulfa, Nadia Syarinur, Erlin Sarwila, and Sukma Ningsih. "Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Di Era Globalisasi Perspektif Al-Ghazali" 2, no. 6 (2024).
- Sauri, Sofyan. "Sejarah Perkembangan Bahasa Arab dan Lembaga Islam di Indonesia." *Jurnal Insan Cita* 5 (2020).
- Setyawan, Cahya Edi, and Khairul Anwar. "Peran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam Sebagai Urgensitas Menghadapi Revolusi Industri 4.0." *Lahjah Arabyah* 1, no. 1 (January 2020).
- Tugino, Muhammad Munadi, and Khuriyah. "Pengaplikasian Teknologi Digital dalam Pembelajaran PAI dan Bahasa Arab." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3 (2023).